

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN SAINTIFIK PADA SMK PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK OTOMOTIF DI KABUPATEN SLEMAN

Oleh: Prof. Dr. Herminarto Sofyan, M.Pd., Dr. Zainal Arifin, M.T., Tafakur, S.Pd., M.Pd.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pembelajaran saintifik dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 di SMK paket keahlian Teknik Kendaraan Ringan di kabupaten Sleman dan mengetahui kendala yang dihadapi oleh guru dalam implementasinya.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *expost facto*. Populasi penelitian ini meliputi semua guru produktif dan adaptif paket keahlian Teknik Kendaraan Ringan di Kabupaten Sleman yang telah melaksanakan kurikulum 2013. Sampel diambil melalui teknik random sampling dengan jumlah 44 orang dari 4 SMK yang menerapkan kurikulum 2013. Data penelitian diambil menggunakan metode angket dan wawancara, sehingga instrumen yang digunakan adalah angket dan pedoman wawancara. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis deskriptif kuantitatif yang dikombinasikan dengan data hasil wawancara.

Berdasarkan analisis data, diperoleh hasil meliputi: (1) Implementasi pembelajaran saintik Teknik Kendaraan Ringan di Kabupaten Sleman dilihat dari perencanaan, proses, dan evaluasi pembelajaran secara umum dapat berjalan. Namun, proses pembelajaran masih belum optimal. Hal ini dikarenakan lemahnya proses “menanya” dan “mengkomunikasikan” pada tahap pembelajaran yang diterapkan; (2) Terdapat kendala pembelajaran saintifik, dari tahap perencanaan, proses, dan evaluasi pembelajaran meliputi: (a) sulitnya menentukan model pembelajaran, (b) menentukan materi ajar dan sumber amatan, (c) kurangnya media dan alat, (d) mengatur alokasi waktu, dan (e) pengelolaan kelas oleh guru yang membangkitkan motivasi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pembelajaran saintifik dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 di SMK paket keahlian Teknik Kendaraan Ringan di kabupaten Sleman dan mengetahui kendala yang dihadapi oleh guru dalam implementasinya.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *expost facto*. Populasi penelitian ini meliputi semua guru produktif dan adaptif paket keahlian Teknik Kendaraan Ringan di Kabupaten Sleman yang telah melaksanakan kurikulum 2013. Sampel diambil melalui teknik random sampling dengan jumlah 44 orang dari 4 SMK yang menerapkan kurikulum 2013. Data penelitian diambil menggunakan metode angket dan wawancara, sehingga instrumen yang digunakan adalah angket dan pedoman wawancara. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis deskriptif kuantitatif yang dikombinasikan dengan data hasil wawancara.

Berdasarkan analisis data, diperoleh hasil meliputi: (1) Implementasi pembelajaran saintik Teknik Kendaraan Ringan di Kabupaten Sleman dilihat dari perencanaan, proses, dan evaluasi pembelajaran secara umum dapat berjalan. Namun, proses pembelajaran masih belum optimal. Hal ini dikarenakan lemahnya proses “menanya” dan “mengkomunikasikan” pada tahap pembelajaran yang diterapkan; (2) Terdapat kendala pembelajaran saintifik, dari tahap perencanaan, proses, dan evaluasi pembelajaran meliputi: (a) sulitnya menentukan model pembelajaran, (b) menentukan materi ajar dan sumber amatan, (c) kurangnya media dan alat, (d) mengatur alokasi waktu, dan (e) pengelolaan kelas oleh guru yang membangkitkan motivasi siswa.

Kata Kunci: *Kurikulum 2013, Pembelajaran saintifik, Kendala Pembelajaran*